

<b>HEPARINISASI</b>			
 Rumah Sakit Unhas	Nomor Dokumen	Nomor Revisi	Halaman
	5002/UN4.24/OT.01.00/2022	1	1/3
<b>PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR UNIT DIALISIS</b>	Tanggal Terbit 06 Juni 2022	Ditetapkan, Direktur Utama,  Dr. dr. St. (Laisur) Tadjuddin Chalid, Sp. OG (K) A, NIP. 196704031996012001	
Pengertian	Tata cara pemberian antikoagulan heparin pada pasien yang sedang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit Unhas, mencakup dosis, indikasi dan kontraindikasi.		
Tujuan	Sebagai acuan yang seragam dalam hal pemberian antikoagulan heparin sepanjang prosedur hemodialisis, sehingga tindakan hemodialisis di Rumah Sakit Unhas memiliki standar prosedur yang sama dan dapat diikuti oleh semua petugas yang terkait.		
Kebijakan	Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Unhas Nomor 91/UN4.24/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Dialisis di Rumah Sakit Unhas.		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan alat dan bahan yaitu heparin, spoit 3 cc, spoit 10 cc, NaCl 0,9 % sesuai kebutuhan, kasa dan alcohol spray.</li> <li>2. Mengatur pemberian heparin sesuai dengan kebutuhan dan keadaan pasien               <ol style="list-style-type: none"> <li><b>a. Antikoagulasi rutin (heparin standar/reguler) :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Untuk pasien stabil tanpa risiko perdarahan.</li> <li>ii. Dapat diberikan secara kontinyu atau intermiten.</li> <li>iii. Sebelum menusukkan spoit pada karet penutup vial heparin, bersihkan bagian atas vial heparin dengan menggunakan kasa alkohol.</li> <li>iv. Dosis heparin: 50-100 unit/kg BB.</li> <li>v. Total heparin yang diberikan maksimal 4000-5000 unit/sesi hemodialisis.</li> <li>vi. Dosis Awal 2000 unit (50-100 unit/kg BB) :                   <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengisi spoit 10 cc dengan heparin 1000 unit dan NaCl 0,9%.</li> </ul> </li> </ol> </li> </ol> </li> <li>3. Mempersiapkan alat dan bahan yaitu heparin, spoit 3 cc, spoit 10 cc, kebutuhan, kasa dan alcohol spray.</li> <li>4. Mengatur pemberian heparin sesuai dengan kebutuhan dan keadaan pasien               <ol style="list-style-type: none"> <li><b>b. Antikoagulasi rutin (heparin standar/reguler) :</b></li> </ol> </li> </ol>		



Rumah Sakit Unhas

## HEPARINISASI

Nomor Dokumen

5002/UN4.24/OT.01.00/2022

Nomor Revisi

1

Halaman

1/3

- vii. Untuk pasien stabil tanpa risiko perdarahan.
- viii. Dapat diberikan secara kontinyu atau intermiten.
- ix. Sebelum menusukkan spoit pada karet penutup vial heparin, bersihkan bagian heparin dengan menggunakan kasa alkohol.
- x. Dosis heparin: 50-100 unit/kg BB.
- xi. Total heparin yang diberikan maksimal 4000-5000 unit/sesi hemodialisis.
- xii. Dosis Awal 2000 unit (50-100 unit/kg BB) :
- Mengisi spoit 10 cc dengan heparin 1000 unit dan NaCl 0,9%.
  - Memasukkan campuran heparin dan NaCl 0,9% kedalam fistula outlet.
- xiii. Dosis pemeliharaan:
- Teknik intermitten :
    - Menyambungkan spoit pada *heparin line*.
    - Memberikan heparin 500-1000 unit per jam secara bolus.
  - Teknik Continuous:
    - Menyambungkan spoit pada *heparin line*.
    - Memberikan heparin 500-1000 unit per jam secara continuous melalui syring pump pada mesin hemodialisis.
- c. **Anti koagulasi dengan low molecular weight heparin : Enoxaparin**
- i. Dosis 0,5-1 mg/kg, disuntikkan ke dalam arterial line pada awal dialisis, untuk dialisis 4 jam.
- ii. Bila tampak cincin fibrin, tambahkan 0,5-1 mg/kg
- d. **Dialisis bebas heparin (heparin-free dialysis)**
- i. Diberikan pada pasien dengan perdarahan aktif, perikarditis, trombositopenia, perdarahan intraserebral, baru menjalani operasi atau baru transplantasi ginjal
- ii. Pengawasan ketat oleh perawat
- iii. Langkah-langkah :
- Bilas sirkuit dialisis dengan NaCl 0,9% yang telah dicampur heparin 3000-5
  - Bilas dan keluarkan cairan tersebut di atas (jangan dimasukkan ke dalam tut
  - Gunakan aliran darah cepat (Qb 200 ml/mnt)

 Rumah Sakit Unhas	HEPARINISASI		
	Nomor Dokumen	Nomor Revisi	Halaman
	5002/UN4.24/OT.01.00/2022	1	1/3
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bilas sirkulasi dialisis tiap 15-30 menit dengan cairan NaCl 0,9% 50-100 ml mencegah pembekuan di jalur arteri</li> <li>• Naikkan laju ultrafiltrasi untuk mengeluarkan NaCl ekstra</li> <li>• Perhatikan dialiser dan awasi tekanan vena dengan hati-hati untuk mendeteksi tanda awal pembekuan darah</li> <li>• Hindari pemberian transfusi darah</li> </ul>		
Unit Terkait	1. Unit Dialisis 2. Instalasi Rekam Medis 3. Instalasi Farmasi		
Dokumen Terkait	Catatan Terintegrasi Rekam Medis		
Petugas Terkait	1. Staf Unit Dialisis 2. Staf Instalasi Rekam Medis 3. Staf Instalasi Rekam Medis		